

EFEK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 JOGOROTO

Hari Khoirur Rozikin
Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang
email: hari@stituwjombang.ac.id

Solikhin
Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang
email: solikhin50501993@gmail.com

Muhammad Abdul Hafid Dasuqi
Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang
email: assidiq457@gmail.com

Abstract: The world of education is one of the sectors affected by the Covid-19 phenomenon. Educators and students experience many difficulties and require them to fight these challenges. This study aims to reveal the impact of the Covid-19 phenomenon on learning Islamic religious education at SMPN 2 Jogoroto Jombang and how educators try to overcome the various negative impacts it causes. Research uses descriptive qualitative research methods with data collection methods of interviews, observation, documentation and uses analysis in accordance with qualitative methods. The Covid-19 phenomenon has had several impacts, including limited facilities and infrastructure in implementing learning, including cellphones, computers, laptops, internet quota. Internet networks are still difficult to access and educators are not flexible in conveying material and monitoring the overall growth and development of children. Online learning accelerates the transformation in digitization. the online learning system is a technology-based learning system which certainly requires educational institutions, both from educators, students, and even parents. The professionalism of PAI teachers at SMP Negeri 2 Jogoroto in generating new ideas to find creativity and present a more effective and efficient learning process. Acceleration of PAI Teachers in the use of online learning applications. Technological transformation creates various online learning program platforms such as Google Meet, Zoom Meeting which can support PAI learning. The internet as a source of positive information in PAI learning at SMP Negeri 2 Jogoroto

Keywords: Covid-19, PAI Learning

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama kali ada di seluruh dunia terutama menyerang imunitas setiap orang sehingga menjadi momok bagi setiap masyarakat yang sebagian besar aktivitasnya dilakukan di rumah akibat pandemi tersebut. Wabah COVID-19 ini telah melanda 215 negara di dunia dan telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, baik dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas maupun di perguruan tinggi.¹

Pendidikan di Indonesia mengalami tantangan yang dirasakan oleh para pelajar, tenaga pendidik dan juga para orang tua. Tantangan ini terjadi disebabkan karena adanya penyakit virus covid-19 yang sedang marak-maraknya di tahun 2019. Penyakit virus corona (covid -19) adalah jenis penyakit yang pertama kali diketahui di Wuhan ibu kota hubei China, penyakit virus corona ini juga merupakan penyakit menular, adapun gejala awal yang dirasakan seseorang yang terkena penularan dari virus ini ialah seperti batuk, flu, hilangnya penciuman dan perasa, sesak nafas, bahkan bisa menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Penyebaran virus corona ini berkembang sangat cepat sehingga virus ini begitu cepat menyebar secara global yaitu tidak hanya di Indonesia saja tetapi juga di seluruh dunia.

Oleh karena itu, pemerintah melakukan upaya dalam memutuskan penyebaran covid-19 yaitu dengan diberlakukannya *lockdown* untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona serta menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pada dasarnya dampak pandemi covid-19 terjadi di berbagai bidang misalnya seperti bidang sosial, ekonomi, pariwisata, serta pendidikan. Dalam surat edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah tahun 2020 mengenai kegiatan yang

¹ Rini Mastuti, dkk. 2020. *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Medan:Yayasan Kita Menulis. 2020:72

dilakukan diluar ruangan ditunda dahulu salah satunya saja pada bidang pendidikan. Menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa pandemi yang mana pada surat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia akan menerapkan proses belajar dan mengajar dengan jarak jauh atau daring.

Pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan pengalaman pertama kali yang di asakan oleh pelajar baik itu tingkat TK, SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Pembelajaran ini dilakukan dirumah masing-masing pelajar yang dibimbing oleh orang tua masing-masing. Dengan adanya proses pembelajaran jarak jauh pelajar bisa lebih leluasa dalam waktu belajar dan dapat belajar di waktu kapan saja. Proses pembelajaran dilakukan dengan media WhatsApp group, zoom, google classrome, maupun via video converence yang memanfaatkan jaringan internet. Keberhasilan menggunakan sistem daring tergantung dari karakteristik peserta didiknya dalam menangkap suatu materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik, dan tenaga pendidik juga harus lebih kreatif dalam menyampaikan suatu materi agar mudah dipahami oleh para pelajar.²

Pandemi COVID-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan dimasa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan. Pembelajaran daring menjadi

² Indri Andini, Nur Afria Nanda Safitri, Hendri Analisis Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan di Indonesia E-ISSN: 2774-2075 Vol. 2 No. 1, Year, 2022, 196-204

tantangan bagi dunia pendidikan dengan situasi Indonesia yang memiliki ribuan pulau. bersama bagaimana membawa teknologi menjawab permasalahan nyata yang terjadi pada mahasiswa dan pelajar yang kurang beruntung dalam hal ekonomi maupun teknologi yang berada di daerah-daerah terpencil.³

Kemendikbudristek juga telah menyalurkan bantuan kuota internet untuk menunjang PJJ dalam jaringan (daring), penambahan sasaran bantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk digitalisasi sekolah, serta penyaluran modul-modul belajar untuk siswa di daerah-daerah yang sulit menggelar PJJ daring. Kemendikbudristek juga telah menyediakan platform digital Guru Belajar dan Berbagi untuk menavigasi model pengajaran guru dimasa pandemi. Rumah Belajar merupakan platform layanan pembelajaran daring untuk peserta didik yang siap diakses kapan saja dan terdapat program belajar dari rumah (BDR) yang tayang di TV edukasi serta ragam bimbingan teknis dan seminar yang bisa diikuti oleh para guru.

Menteri Nadiem menyatakan, banyak sekolah sudah mencoba PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas sejak awal tahun 2021. Ia pun mengapresiasi langkah yang dilakukan sekolah tersebut, namun harus tetap menerapkan protokol kesehatan ketat, dan sudah memenuhi daftar periksa. Daftar periksa tersebut terdiri dari ketersediaan sarana anitasi dan kebersihan, ketersediaan fasilitas kesehatan, pemetaan warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan disatuan pendidikan, seperti kondisi medis komorbid tidak terkontrol, tidak memiliki akses transportasi yang memungkinkan penerapan jaga jarak, memiliki riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif COVID-19, dan membuat

³ Aulia Nafrin Irinna dan Hudaidah, *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No.2, 2021, 45

kesepakatan bersama komite sekolah tentang kesiapan PTM terbatas, tata letak duduk siswa, ventilasi dsb.

Keputusan bahwa murid tatap muka atau tidak, ada di orang tua, karena PTM Terbatas berbeda dengan PTM biasa sebelum pandemi. Kehadiran siswa di satuan pendidikan dibatasi maksimal 50% dalam ruang kelas, wajib dilakukan rotasi, wajib disiplin protokol kesehatan, tidak ada acara-acara ekstrakurikuler, kantin tidak boleh buka. Dan Kolaborasi Pemda melalui Dinas Pendidikan dengan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan covid-19 di tiap daerah juga harus dilakukan, untuk memastikan keamanan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19. "Satuan pendidikan yang berada di daerah zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan belajar dari rumah (BDR)"⁴

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring ini sudah mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan selama masa pendemi Covid-19 sedang berlangsung. Ini juga terjadi pada sekolah SMP Negeri 2 Jogoroto dimana, seluruh siswanya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Dengan adanya pembelajaran daring, seluruh mata pmlajaran harus bisa tersampaikan kepada siswa untuk mendukung tercapainya kesuksesan dalam pembelajaran. Salah satu yang paling penting adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam, pembelajaran harus tersampaikan dengan baik dan menyeluruh agar supaya siswa dapat memahami setiap materi. Perlu diketahui bersama bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat materi yang harus

⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Megeri Republik Indonesia Tentang: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona, Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021.

dipraktekan oleh siswa. Namun, dengan adanya Covid-19 ini mengharuskan siswa tidak melakukan praktek secara langsung atau tatap muka melainkan diganti dengan praktek secara online atau tanpa tatap muka.

Pembelajaran PAI turut menjadi salah satu yang terkena dampak covid 19. PAI adalah materi yang mengedepankan praktik yang mana sangat memerlukan pengawasan dalam menanamkan nilai tauhid, akhlak dan ibadah. Menurut Ahmadi pendidikan islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) yang sesuai dengan norma Islam. Kedua, menurut Syekh Musthafa Al-Ghulayani memaknai pendidikan adalah menanamkan akhlak mulia dalam jiwa murid serta menyiraminya dengan petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi kecenderungan jiwa yang membuahkan keutamaan kebaikan serta cinta belajar yang berguna bagi tanah air.⁵

Pendidikan Islam bertujuan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk pribadi anak didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta mampu menghasilkan manusia yang berbudi pekerti luhur, jujur, adil, disiplin, dan toleran. Hakikat Pendidikan Islam yaitu proses perubahan menuju ke arah yang positif atau lebih baik. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif adalah jalan Tuhan yang dilaksanakan sejak zaman dakwah nabi Muhammad SAW yang dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.⁶

Pembelajaran yang dilakukan para guru di Sekolah Menengah Pertama 2 Jogoroto saat ini menggunakan sistem PTM terbatas dalam

⁵ A. Fatih Syuhud, *Pendidikan Islam: Cara Mendidik Anak Saleh, Smart dan Pekerja Keras* (Malang: Pustaka Al-Khoiroh, 2011), 45

⁶ Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam* (Surabaya: Al-Ihlas, 1987), 73-74.

upaya menekan penyebaran covid-19. Dimana pada saat sebelumnya menggunakan sistem menggunakan sistem *full online*. Dengan keadaan seperti itu, menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan harus dilaksanakan dan diberikan oleh individu. Sebab pendidikan adalah kunci dari kemajuan bangsa dan negaranya. Menurut Syamsul Huda pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia agar individu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan oleh individu tersebut⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitiannya, peneliti mengklarifikasi sebagai studi kasus. Studi kasus adalah studi kualitatif yang bertujuan untuk menemukan makna, proses penelitian dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu, kelompok atau situasi⁸. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

DISKUSI TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Pandemi Covid-19

WHO (World Health Organization) menetapkan bahwa Coronavirus Disease atau lebih dikenal dengan istilah Covid-19 adalah sebagai sebuah ancaman pandemi yang sedang terjadi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pandemi adalah wabah yang sedang

⁷ Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Araska, 2012)

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20

terjadi dan berjangkit semerbak terjadi dimana-mana atau meliputi geografi yang luas. Pertama kali kasus Covid-19 terjadi di Wuhan China. Maka mulailah menyebar luas dari negeri lain dan hampir keseluruh dunia. Penyebaran Covid-19 ini sangat cepat dan tidak ada lagi yang mampu memprediksi sampai kapan akan berakhirnya pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Kasus Covid-19 menimbulkan kekhawatiran yang begitu jelas mulai dari berbagai kalangan, khususnya yang terjadi pada masyarakat. Karena kekhawatiran masyarakat semakin sangat terasa sengam kita melihat kejadian kasus yang semakin cepat melonjak luas, serta melihat kurangnya kesiapan di beberapa elemen yang cukup vital guna “memerangi” virus Covid-19. Melihat tingginya penyebaran yang begitu cukup mengharuskan pemerintah untuk segera bisa mengambil strategis atau langkah seperti dengan menetapkan sebuah kebijakan-kebijakan antisipasif untuk mengatasi penyebaran luas Covid-19 tersebut.⁹

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Penanganan Covid-19 secara tidak langsung dapat menimbulkan pemerosotan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dampak pada sector ekonomi akibat pandemi Covid-19 di Indonesia antara lain yaitu terjadi

⁹ Aprista Ristyawati, “Efektivitas Kebijakan Pembatasan Sosial Beskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945,” *Journal Administrative Law & Governance* 3, no. 2 (2020): 241

kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang diterima dari semua sector perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak dari Covid-19.

Bukan hanya perekonomian saja, dalam pendidikan pun juga menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Ada kerugian mendasar bagi peserta didik ketika terjadi penutupan sekolah. Banyak ujian yang mestinya dilakukan oleh peserta didik pada kondisi normal, sekarang dengan mendadak karena dampak Covid-19, maka ujian dibatalkan ataupun ditunda. Penilaian internal bagi sekolah barangkali dianggap kurang urgent tetapi bagi keluarga peserta didik informasi penilaian murid sangatlah berarti bagi keberlangsungan masa depan peserta didik. Misalkan saja target skill maupun keahlian tertentu peserta didik yang mestinya tahun ini mendapatkan penilaian sehingga berdampak treatment untuk tahun yang akan datang, maka pupus sudah bagi peserta didik yang telah mampu menguasai banyak keterampilan ditahun ini tetapi tidak memperoleh penilaian semestinya.¹⁰

¹⁰ Matdio Siahaan, *Dampak Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Universitas Bhayangkara, Jurnal Kajian Ilmiah, 2020.

2. Pembelajaran Daring Masa Covid-19

Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring merupakan akronim dari kata dalam jaringan yang artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Sedangkan jejaring mengartikan sistem komputer terminal dan pangkalan data yang dihubungkan dengan saluran telekomunikasi untuk pertukaran data. Adapun internet adalah jaringan komputer terbesar yang mampu mengkoneksikan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia.¹¹

Menurut Dimiyati mengungkapkan bahwa pembelajaran daring atau yang biasa disebut juga dengan istilah *e-learning* merupakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi sebagai pendukungnya. Hal ini dapat meningkatkan gaya belajar. Pembelajaran daring adalah inovasi baru dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa handphone atau laptop prosesnya tidak terlepas dari jaringan internet, sehingga pembelajaran daring sangat bergantung kepada akses jaringan internet.¹² Berdasarkan pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan media terbaru yang digunakan oleh para pendidik sebagai salah satu pendukung kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai medianya agar proses pembelajaran tetap terus dapat berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan mempunyai maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar mengajar dalam suatu kegiatan yang dirancang oleh pendidik untuk dapat mentransferkan ilmu kepada peserta didiknya. Proses pembelajaran daring merupakan proses

¹¹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh : Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009). 65

¹² H. A Rigianti, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. Elementary School," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An 7*, 2020, 2

pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Proses pembelajaran daring disebut juga pembelajaran yang dilakukan tidak dengan cara tatap muka langsung, melainkan dengan cara platform yang telah tersedia.

Sistem pembelajaran daring ini mau tidak mau harus tetap dilakukan ditengah pandemi Covid-19. Sebab, tidak mungkin peserta didik dibiarkan saja libur panjang hingga menunggu pandemi Covid-19 usai. Dan hanya proses pembelajaran secara daring yang pas untuk membantu melanjutkan proses pembelajaran ditengah pandemi Covid-19. Hampir semua sekolah melakukan proses pembelajaran secara daring agar pendidikan bisa tetap berjalan, di SMP Negeri 2 Jogoroto Kabupaten Jombang, dimana sekolah tersebut melakukan proses pembelajaran secara daring agar pendidikan tetap terlaksanakan dan peserta didik tetap bisa mendapatkan pendidikan di tengah pandemi Covid-19.

3. Pembelajaran PAI Secara Daring di SMP Negeri 2 Jogoroto

Proses pembelajaran daring memiliki berbagai tujuan didalamnya salah satunya tujuannya proses pembelajaran daring yaitu agar tetap dapat memberikan pelajaran yang bermutu kepada peserta didik walaupun dengan proses pembelajaran daring dikatakan hampir sama tetapi tidak sepenuhnya sama dengan proses pembelajaran secara tatap muka langsung di karenakan ada beberapa hal yang tidak bisa dijangkau dengan menggunakan proses pembelajaran secara daring. Di ketahui dalam proses pembelajaran ini bisa memakai beberapa aplikasi untuk digunakan dalam proses pembelajaran secara daring tergantung dari pendidik ingin menggunakan aplikasi seperti apa yang bisa memudahkan dirinya bisa berkomunikasi dengan peserta didik dalam menyampaikan sebuah materi pembelajarannya. Namun, pendidik juga diharuskan agar dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi baru dengan memanfaatkan media online.

Pada proses pembelajaran daring ini peserta didik akan mampu untuk lebih mandiri dan tidak bergantung terhadap orang lain, proses pembelajaran daring juga banyak mengajarkan hal baru baik untuk pendidik dan juga peserta didik terutama dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Namun, secanggih apapun teknologi tidak dapat menggantikan proses pembelajaran secara tatap muka langsung dimana pendidik dan peserta didik bisa bertemu, berkomunikasi, dan berinteraksi secara langsung tanpa adanya gangguan atau masalah dari teknologi.

Meskipun ditengah terjadinya pandemi Covid-19 proses pembelajaran harus dilakukan secara daring pendidik dituntut untuk bisa memberikan inovasi baru yang bisa mendapatkan kontribusi yang sangat besar terhadap suatu perubahan proses pembelajaran, dimana diketahui semenjak diberlakukannya proses pembelajaran secara daring metode yang dilakukan oleh pendidik pasti berbeda pada saat proses pembelajaran secara offline. Pendidik harus menggunakan metode pembelajaran secara daring agar proses pembelajaran bisa dilaksanakan.

Pandemi Covid-19 ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya mulai dirasakan juga dalam dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia sendiri dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan membuat pemerintah dan lembaga pendidikan terkait harus menghadirkan jalan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran langsung disekolah dengan mengeluarkan kebijakan proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Pandemi Covid-19 ini yang cukup mengejutkan, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat

membantu kondisi sekolah yang sedang dalam keadaan darurat. Maka dari itu akhirnya sekolah-sekolah harus memaksakan diri menggunakan media daring, agar proses pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh bisa berlangsung dengan baik. Namun penggunaan teknologi bukan berarti tidak terdapat masalah didalamnya, kenyataannya terdapat kendala-kendala atau masalah-masalah yang menjadi dampak dalam menjalani proses pembelajaran daring tersebut. Sebagaimana hasil peneliti mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jogoroto mengenai dampak terhadap proses pembelajaran daring.

Pembelajaran daring secara tidak sengaja telah menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang dimiliki dan belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang termaksud salah satunya pada bidang pendidikan itu sendiri. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Terlebih lagi dimana belum ada kepastian kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring adalah salah satu jalan yang harus ditempuh agar dunia pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 2 Jogoroto terbagi menjadi dua dampak positif dan juga dampak negatif, dimana pada dampak positifnya para pendidik merasakan bahwa mereka mendapatkan ilmu baru dalam dunia pendidikan mengenai teknologi, menambah skill dan wawasan baru. Dan pada dampak negatifnya rupanya jumlah peserta didik pada kelas VII mengeluh merasakan jenuh, bosan, bahkan lelah dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring, dikarenakan beberapa faktor seperti gangguan sinyal,

belum menguasai aplikasi dengan menyeluruh, tugas yang menumpuk.

4. Efek Pembelajaran PAI Secara Daring di SMP Negeri 2 Jogoroto

a. Efek Negatif Pandemi Covid-19 di Bidang Pendidikan

1) Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Efek dari pandemi covid-19 ini pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini mengalami keterbatasan karena keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung seperti, handphone, komputer, laptop, kouta internet dan lain sebagainya. Seperti yang kita ketahui bahwa sarana dan prasarana sangat penting dalam berjalannya system belajar mengajar dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring juga belum optimal dalam penyampaian materi yang biasanya dilakukan secara face to face namun sekarang harus menggunakan media. Tenaga pendidik juga merasa materi yang disampaikan kurang dimaknai oleh para pelajar, dan pembelajaran di fokuskan menjadi penugasan sehingga banyak pelajar yang tidak minat dalam pembelajaran dan kurang fokus. Semangat pelajar untuk bersekolah pun menurun dikarenakan kurangnya motivasi untuk belajar merasa bosan karena harus dirumah saja seperti kita ketahui bahwa interaksi antara pengontrolan dan lingkungan kelas ini sangat berpengaruh terhadap semangat pelajar.

2) Sulit Untuk Mengakses Internet

Pelaksanaan pembelajaran daring juga terkesan tidak merata ditambah lagi jika melakukan diskusi ada yang menjadi silent reader dan respon pelajar jauh lebih singkat. Selain sarana dan prasarana yang dapat mempelancar proses pembelajaran

secara daring jaringan internet juga berperan penting dalam proses belajar mengajar, khusus di daerah pedalaman atau pedesaan yang masih sulit untuk mengakses internet ini juga kendala besar yang dihadapi tiba-tiba jaringan menjadi lambat, bahkan kouta internet menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang sering muncul yaitu penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya dan kemampuan orang tua dalam memberikan fasilitas kepada anaknya.

3) Pendidik Tidak Leluasa dalam Memberikan Materi

Pandemi covid-19 juga memberikan dampak kepada para tenaga pendidik dalam mengajar secara daring yang mana tenaga pendidik menjadi tidak leluasa dalam memberikan materi serta memantau perkembangan anak secara keseluruhan. Mengontrol anak secara jarak jauh merupakan keterbatasan ditambah lagi dengan orang tua yang kurang mengontrol aktivitas anaknya dan juga kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak sehingga pembelajaran kurang maksimal. Dalam penyampaian materi tenaga pendidik melakukan rangkungan materi yang dapat di pahami oleh para pelajar yang dilakukan di aplikasi pembelajaran. Dalam kasus ini banyak tenaga pendidik yang merasa bingung dan respon para pelajar yang juga tidak pasti.

Pelaksanaan pembelajaran daring banyak peneliti yang mengatakan bahwa pembelajaran tidak efisien. Hal ini dikarenakan tidak semua murid berasal dari orang yang berada apalagi dampak dari pandemi covid-19 ini mengakibatkan susahya ketenagakerjaan. Maka dari itu perlu adanya kreativitas yang dilakukan tenaga penddik untuk merencanakan

intruksi daring secara efektif gaya pembelajarannya juga diperluas dengan menyediakan beberapa menu yang dapat dibagikan seperti gambar, video, teks, suara dan lain-lainnya sehingga pembelajaran secara daring juga harus terlaksanakan dengan semaksimal mungkin.¹³

Adanya pandemi covid-19 telah banyak mengubah dunia pendidikan salah satunya yaitu dari proses pembelajaran, yang mana biasanya proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, namun semenjak adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran diubah menjadi online (daring). Oleh karena itu, tenaga pendidik, para pelajar dan juga orang tua dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta aktif meskipun proses pembelajaran tersebut hanya dilakukan dari rumah masing-masing. Pandemi covid-19 yang selama ini kita ketahui memiliki efek negatif yang begitu besar, akan tetapi tanpa kita sadari bahwasannya pandemi covid-19 juga memiliki efek positif salah satunya yaitu pada bidang pendidikan di Indonesia. Yang mana efek positif dari pandemi covid-19 ini tentunya dapat memotivasi dalam melalui masa-masa sulit untuk terus mencapai tujuan pendidikan di Indonesia agar lebih maju.

b. Efek Positif Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Jogoroto

1) Percepatan Transformasi Guru dalam Digitalisasi

Pandemi covid-19 hal ini memicu pada penutupan sekolah sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran virus tersebut ke masyarakat Indonesia. Atau dengan kata lain,

¹³ Arifah Prima Satrianingrum, dan Iisprasetyo. "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD", Jurnal Obsesi, Volume 5 Issue 1, 2021, 636-637.

pemerintah telah melakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau biasa disebut dengan pembelajaran online (daring). Sistem pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang berbasis teknologi yang tentunya memerlukan institusi pendidikan, baik itu dari tenaga pendidik, pelajar, bahkan para orang tua untuk lebih melek akan teknologi. Hal ini tentunya sangat dipercaya dapat mempercepat transformasi teknologi pendidikan di Indonesia dan hal ini juga pastinya akan berdampak positif dikarenakan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat sejalan dengan era revolusi Industri 4.0 yang terus berkembang.

2) Profesionalitas Guru PAI Lebih Kreatif

Pandemi covid-19 telah banyak memunculkan ide-ide baru bagi para ilmuwan, peneliti, maupun Guru dalam mencoba melakukan eksperimen untuk menemukan kreativitas baru serta menghadirkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih menyenangkan serta tidak membosankan.

3) Akselerasi Guru PAI dalam Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Online

Transformasi teknologi pendidikan yang disebabkan karena adanya pandemi covid-19 telah banyak menciptakan berbagai platform program pembelajaran online guna mendukung pembelajaran. Dengan banyaknya program studi online yang diciptakan sehingga menjadikan pembelajaran online ini jadi lebih efektif, yang mana aplikasi pembelajaran online ini dikembangkan dengan menyediakan fitur-fitur yang memudahkan pembelajaran seperti adanya Google Meet, Zoom Meeting dan lain-lain.

4) Internet (Sumber Informasi Positif) dalam Pembelajaran PAI

Pada umumnya proses pembelajaran menggunakan buku cetak sebagai sumber pembelajaran utama, akan tetapi semenjak proses pembelajaran diubah menjadi online, maka internet menjadi sumber informasi yang diterapkan dalam pembelajaran online. Pada awalnya internet hanya digunakan oleh para pelajar untuk bermain dan sebagai sarana hiburan, akan tetapi pada saat ini internet juga digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pelajaran yang diajarkan termasuk PAI. Seperti halnya dengan mengakses buku digital, video pembelajaran dan lain-lain. Namun, hal ini juga pastinya perlu pengawasan dari tenaga pendidik maupun orang tua, agar para pelajar tidak salah dalam memperoleh berita atau informasi hoax.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis data efek pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Jogoroto. Dampak negatif pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini mengalami keterbatasan karena keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung seperti, handphone, komputer, laptop, kouta internet dan lain sebagainya. Khusus di daerah pedalaman atau pedesaan yang masih sulit untuk mengakses internet ini juga kendala besar yang dihadapi tiba-tiba jaringan menjadi lambat. Tenaga pendidik dalam mengajar secara daring yang mana menjadi tidak leluasa dalam memberikan materi serta memantau perkembangan anak secara keseluruhan. Dampak positif pelaksanaan pembelajaran daring percepatan transformasi dalam digitalisasi sistem pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang berbasis teknologi yang tentunya

memerlukan institusi pendidikan, baik itu dari tenaga pendidik, pelajar, bahkan para orang tua. Profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 2 Jogoroto dalam memunculkan gagasan baru untuk menemukan kreativitas serta menghadirkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Akselerasi guru PAI dalam penggunaan aplikasi pembelajaran Online. Transformasi teknologi menciptakan berbagai platform program pembelajaran online seperti adanya google meet, zoom meeting dll. Internet sebagai sumber informasi positif dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jogoroto

DAFTAR PUSTAKA

- A Rigianti, H., "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. Elementary School," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An 7*, 2020
- Bawani, Imam, *Segi-segi Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ihlas, 1987.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Fatih Syuhud, A, *Pendidikan Islam: Cara Mendidik Anak Saleh, Smart dan Pekerja Keras*, Malang: Pustaka Al-Khoirot, 2011.
- Huda Rohmadi, Syamsul, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska, 2012.
- Irinna, Nafrin, Aulia dan Hudaidah, *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid 19*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No.2, 2021.
- Mastuti, Rini, dkk. *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Megeri Republik Indonesia Tentang : Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 020/2021 Dan

Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh : Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009). 65

Prima Satrianingrum, Arifah, dan Iisprasetyo. "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD", *Jurnal Obsesi*, Volume 5 Issue 1, 2021.

Ristyawati, Aprista, "Efektivitas Kebijakan Pembatasan Sosial Beskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945," *Journal Administrative Law & Governance* 3, no. 2. 2020.

Siahaan, Matdio, "Dampak Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. 2020. Universitas Bhayangkara," *Jurnal Kajian Ilmiah*, 2020.